

**INTEGRASI POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT
DALAM OLAHRAGA DAN AKTIVITAS FISIK: PEMETAAN SAINS
UNTUK MENENTUKAN TREND PENELITIAN SAAT INI DAN MASA DEPAN**

Ever Sovensi¹, Nurlan Kusmaedi², Amung Ma'mun³, Mulyana⁴

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

eversovensi@upi.edu¹, nurlankusmaedi@upi.edu², amung@upi.edu³,
mulyanafpok@upi.edu⁴

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran olahraga dan aktivitas fisik dalam mempromosikan *Positive Youth Development* (PYD) dengan menganalisis tren penelitian yang ada dan area tematik utama. Analisis bibliometrik digunakan dengan penggabungan bibliografi dan analisis kata bersama untuk mengidentifikasi tema penelitian yang signifikan dan publikasi yang berpengaruh dalam literatur PYD. Penelitian ini mengkategorikan temuan ke dalam lima kelompok tematik: Kerangka kerja PYD, pengaruh psikososial dan motivasi, pendidikan kecakapan hidup, inklusivitas dan kebijakan, dan strategi pembinaan. Temuan yang diperoleh menyoroti dampak penting dari program olahraga terstruktur, bimbingan, dan pembinaan dalam membina ketahanan kaum muda, integrasi sosial, dan pengembangan keterampilan hidup. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya model teoritis seperti teori penentuan nasib sendiri dan kerangka kerja *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dalam memandu intervensi PYD. Meskipun ada bukti kuat yang mendukung manfaat program PYD berbasis olahraga, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk ketidakkonsistenan dalam implementasi, kebutuhan evaluasi jangka panjang, dan kesenjangan aksesibilitas. Penelitian di masa depan harus berfokus pada keberlanjutan dan skalabilitas intervensi PYD, terutama di lingkungan digital dan virtual, untuk memastikan inklusivitas yang lebih luas. Mengatasi kesenjangan ini melalui kolaborasi interdisipliner dan pengembangan kebijakan akan meningkatkan efektivitas program PYD, memperkuat olahraga sebagai alat yang ampuh untuk pengembangan pemuda secara holistik.

Kata Kunci: *Positive Youth Development*, olahraga, aktivitas fisik, analisis bibliometrik, strategi pembinaan

ABSTRACT

This study examines the role of sport and physical activity in promoting Positive Youth Development (PYD) by analyzing existing research trends and key thematic areas. A bibliometric analysis was conducted using bibliographic coupling and co-word analysis to identify significant research themes and influential publications within the PYD literature. The study categorized findings into five thematic clusters: PYD frameworks, psychosocial and motivational influences, life skills education, inclusivity and policy, and coaching strategies. The findings highlight the critical impact of structured sport programs, mentorship, and coaching in fostering youth resilience, social integration, and life skills development. Additionally, the study underscores the importance of theoretical models such as self-determination theory and the TPSR framework in guiding PYD interventions. Despite strong evidence supporting the benefits of sport-based PYD programs, challenges persist, including inconsistencies in implementation, the need for

long-term evaluation, and disparities in accessibility. Future research should focus on the sustainability and scalability of PYD interventions, particularly in digital and virtual environments, to ensure broader inclusivity. Addressing these gaps through interdisciplinary collaboration and policy development will enhance the effectiveness of PYD programs, reinforcing sport as a powerful tool for holistic youth development.

Keywords: Positive Youth Development, sport, physical activity, bibliometric analysis, coaching strategies

PENDAHULUAN

Positive Youth Development (PYD) telah muncul sebagai kerangka kerja utama dalam studi dan praktik yang berfokus pada pemuda, menekankan pendekatan berbasis kekuatan yang mendorong pertumbuhan holistik individu muda (Lara-Bercial & McKenna, 2022). Tidak seperti model berbasis defisit yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku bermasalah, PYD memprioritaskan pengembangan keterampilan, ketahanan, dan pembentukan hubungan positif untuk meningkatkan kesejahteraan pemuda secara keseluruhan ((Lower-Hoppe et al., 2020). Berakar pada teori perkembangan yang lebih luas, termasuk teori pembelajaran sosial dan teori sistem ekologi, PYD menyoroti interaksi dinamis antara atribut individu dan pengaruh lingkungan (Lepore-Stevens & Foster, 2024).

PYD berfungsi sebagai kerangka teoritis yang berfokus pada kekuatan, potensi, dan aset kaum muda daripada hanya mengatasi perilaku bermasalah (Piggott et al., 2024; Bunde-Birouste et al., 2022). Kerangka kerja ini didasarkan pada premis bahwa memberikan hubungan yang mendukung, peluang yang bermakna, dan pengalaman pengembangan keterampilan mengarah pada hasil positif dalam berbagai aspek, termasuk kesejahteraan psikologis, kompetensi sosial, dan pengembangan kepemimpinan (Lower-Hoppe et al., 2022). PYD sangat relevan dalam konteks program berbasis olahraga, di mana partisipasi terstruktur dapat meningkatkan ketahanan, kerja tim, regulasi emosional, dan keterampilan menetapkan tujuan, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang (Lepore-Stevens & Foster, 2024).

Pentingnya PYD melampaui pertumbuhan individu, menawarkan manfaat sosial yang lebih luas. Studi menunjukkan bahwa pemuda yang terlibat dalam program yang berpusat pada PYD menunjukkan tingkat kenakalan yang lebih rendah, peningkatan kinerja akademik, dan hubungan sosial yang lebih kuat (Newman et al., 2020)). Olahraga, khususnya, telah diakui sebagai kendaraan yang efektif untuk PYD karena kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, mempromosikan inklusi sosial, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan hidup yang penting (Holley et al., 2019). Namun, meskipun semakin meningkatnya pengakuan akan peran olahraga dalam PYD, kesenjangan tetap ada dalam memahami kerangka teoritis, metodologi, dan dampak jangka panjang dari program-program ini (Piggott et al., 2024).

Beberapa tahun terakhir telah dilakukan peningkatan yang signifikan dalam studi terkait PYD, dengan para sarjana mengeksplorasi penerapannya di berbagai pengaturan, termasuk olahraga kompetitif, pendidikan jasmani berbasis sekolah, dan inisiatif komunitas (Santos et al., 2022). Tren utama termasuk integrasi intervensi kesehatan mental ke dalam program olahraga, peran pelatih sebagai fasilitator PYD, dan meningkatnya penekanan pada inklusivitas gender dan budaya dalam pengembangan olahraga remaja (Allan et al., 2017). Selain itu, kemajuan dalam model pedagogis dan

kerangka evaluasi program terus memperkuat fondasi empiris PYD dalam lingkungan olahraga.

Sejumlah studi menekankan peran penting olahraga dan aktivitas fisik dalam memfasilitasi PYD. Lingkungan terstruktur ini menawarkan kesempatan bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan hidup yang penting, kualitas kepemimpinan, dan rasa memiliki (Kilic & Ince, 2021). Program PYD berbasis olahraga telah menunjukkan dampak yang signifikan pada kompetensi psikologis dan sosial, termasuk pengaturan diri, kerja tim, dan pengambilan keputusan etis, yang berkontribusi pada lintasan hidup yang positif (Fry et al., 2022). Pengaruh pelatih, mentor, dan rekan kerja dalam program ini memainkan peran penting dalam membentuk hasil perkembangan, menggarisbawahi pentingnya desain program, bimbingan, dan fasilitasi yang disengaja (Koh et al., 2017).

Meskipun ada bukti substansial yang mendukung efektivitas PYD, tantangan dalam implementasi program tetap menjadi hambatan utama. Inkonsistensi dalam pelaksanaan program, kurangnya mekanisme evaluasi jangka panjang, dan disparitas dalam akses ke program berkualitas tinggi menghambat hasil PYD yang optimal (Petitpas et al., 2017). Oleh karena itu, kolaborasi antara peneliti, pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan masyarakat sangat penting untuk mengembangkan strategi yang lebih berkelanjutan dan berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas program PYD (Preston & Fraser-Thomas, 2018). Investasi dalam kebijakan pendidikan dan pengembangan program yang dirancang secara sistematis sangat penting untuk menjembatani kesenjangan ini dan memastikan manfaat PYD yang luas.

Meskipun kemajuan signifikan telah dibuat, PYD dalam olahraga masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang muncul. Pertanyaan utama tetap ada mengenai keberlanjutan intervensi berbasis olahraga, skalabilitas model PYD yang sukses, dan praktik terbaik untuk mempromosikan hasil perkembangan jangka panjang (Piggott et al., 2024). Selain itu, studi tentang dampak program PYD berbasis olahraga di komunitas yang terpinggirkan, peran teknologi digital dalam melibatkan pemuda, dan pengaruh inisiatif kebijakan terhadap efektivitas program masih dalam tahap awal (Anderson-Butcher et al., 2024). Mengingat kesenjangan ini, analisis komprehensif studi PYD sangat penting untuk memandu studi di masa depan dan menginformasikan pengembangan program berbasis bukti.

Untuk menjembatani kesenjangan ini, studi ini menggunakan analisis bibliometrik sebagai pendekatan pelengkap untuk tinjauan literatur tradisional untuk menjembatani kesenjangan yang telah dikemukakan. Analisis bibliometrik memberikan sarana objektif untuk memahami lanskap studi saat ini dan mengidentifikasi tren masa depan (Saini et al., 2022). Studi ini secara khusus mengkaji literatur ilmiah tentang PYD dan implementasinya dalam program berbasis olahraga dengan menggunakan analisis pasangan bibliografi dan analisis *co-word*. Dengan mengeksplorasi tema yang muncul dan sedang tren, memprediksi arah studi di masa depan, dan memvisualisasikan struktur jaringan melalui teknik pemetaan sains, studi ini bertujuan untuk mengungkapkan struktur intelektual studi PYD, menelusuri perkembangannya dari waktu ke waktu dan mengungkap aliran studi yang kaya.

Studi ini pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang implementasi PYD, terutama dalam intervensi berbasis olahraga dan kegiatan sekolah. Dengan mensintesis literatur yang ada dan temuan empiris, studi ini berupaya memberikan wawasan berharga bagi pendidik, praktisi, dan pembuat kebijakan yang berusaha untuk mengoptimalkan peran olahraga dan program berbasis sekolah dalam mempromosikan kesejahteraan pemuda dan prospek masa depan.

METODE PENELITIAN

Desain Studi

Analisis bibliometrik dipilih untuk studi ini karena menawarkan pendekatan objektif dan berbasis data untuk mengevaluasi tren studi, mengidentifikasi publikasi yang berpengaruh, dan memetakan struktur intelektual. Pendekatan bibliometrik adalah metode ilmiah penting untuk menganalisis dan mensintesis literatur, menyediakan sarana sistematis untuk menyelidiki tren publikasi sambil mengintegrasikan data kuantitatif dan wawasan kualitatif. Dengan melengkapi tinjauan tradisional, analisis bibliometrik memungkinkan eksplorasi mendalam tentang perkembangan suatu bidang, lanskap saat ini, dan arah masa depan. Selain itu, ini membantu dalam mengidentifikasi prioritas studi dan mengelola analisis data di berbagai tingkat kompleksitas.

Berbeda dengan tinjauan literatur konvensional, metode bibliometrik memungkinkan penilaian sistematis evolusi studi PYD, terutama dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Pendekatan ini meningkatkan ketelitian metodologis dengan memanfaatkan analisis kutipan dan pemetaan jaringan untuk mengungkap kesenjangan studi dan arah masa depan. Selain itu, analisis bibliometrik memberikan gambaran komprehensif tentang jaringan kolaborasi dan penyebaran pengetahuan di lapangan, menjadikannya alat yang berharga untuk memandu studi dan pengembangan kebijakan di masa depan.

Prosedur Pengumpulan Data

Studi ini digunakan langkah-langkah yang dimulai dengan penentuan desain studi, di mana tujuan dan kerangka studi ditetapkan. Proses ini dilanjutkan dengan kompilasi data bibliometrik, yang melibatkan akses publikasi (misalnya, melalui Scopus), menyaring studi yang relevan, dan mengeksport data untuk digunakan lebih lanjut. Studi ini memanfaatkan database Scopus untuk mengidentifikasi literatur yang relevan tentang PYD. Scopus dipilih karena reputasinya sebagai basis data akademik utama yang sering digunakan oleh para peneliti di seluruh dunia. Selain itu, Scopus memfasilitasi ekspor dan analisis data, sehingga sangat cocok untuk studi bibliometrik.

Data kemudian disiapkan menggunakan alat dan metodologi analitik yang sesuai untuk visualisasi. Hubungan jaringan dipetakan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi koneksi dan pola. Data yang diambil kemudian diperiksa menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20, yang memungkinkan visualisasi jaringan berbasis teks dan kutipan yang menawarkan wawasan yang berarti ke dalam literatur. VOSviewer digunakan secara eksplisit dalam studi ini untuk memetakan jaringan ko-sitasi, kopling bibliografi, dan hubungan ko-kejadian. Akhirnya, fase interpretasi melibatkan deskripsi dan analisis data yang divisualisasikan untuk mendapatkan wawasan dan kesimpulan yang bermakna. Pendekatan sistematis ini memastikan kejelasan dan kedalaman dalam studi bibliometrik.

Pencarian literatur dilakukan pada 4 September 2024, menggunakan logika Boolean dengan kata kunci: *("positive youth development") AND ("sport" OR "physical activity") AND ("program" OR "intervention")*. Pencarian awal mengambil 312 dokumen, yang kemudian disaring berdasarkan kriteria tertentu, termasuk tahun publikasi (2015–2024), jenis dokumen (artikel jurnal), status publikasi (final), dan bahasa (Inggris). Setelah proses penyaringan, 247 dokumen dipilih dan diekspor dalam format CSV untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Data

Studi ini menganalisis literatur yang dipilih melalui interpretasi kualitatif untuk menilai evolusi lapangan, posisi saat ini, dan potensi tren masa depan. Analisis bibliometrik umumnya menggunakan dua pendekatan utama: analisis kinerja, yang memeriksa hasil publikasi, dampak kutipan, dan produktivitas studi, dan pemetaan sains, yang memvisualisasikan struktur pengetahuan dan interkoneksi antar studi (Tiberius et al., 2020). Studi ini mengadopsi pendekatan pemetaan sains untuk mendeteksi tren studi yang muncul dan masa depan melalui analisis kata kunci.

Studi ini menggabungkan tiga teknik bibliometrik utama: analisis ko-sitasi, kopling bibliografi, dan analisis ko-kejadian. Analisis kutipan bersama mengidentifikasi publikasi yang berpengaruh dengan memeriksa frekuensi dua dokumen dikutip. Pasangan bibliografi, yang menilai kekuatan hubungan antar studi berdasarkan referensi bersama, diterapkan untuk mengungkapkan hubungan antara karya yang relevan. Tingkat kopling bibliografi menguat seiring dengan bertambahnya jumlah referensi bersama. Selain itu, analisis *co-word* dilakukan untuk memeriksa kelompok topik, menyoroti tema studi yang menonjol, dan memberikan wawasan untuk penyelidikan di masa depan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Bibliografi berpasangan (*Bibliographic Coupling Analysis*)

Analisis bibliografi berpasangan pada studi ini terdiri dari 27 referensi yang dikutip yang memenuhi 59 kriteria, menggunakan database yang sama dari 247 artikel. Hasil analisis pasangan bibliografi ditunjukkan sebagai peta jaringan pada Gambar 3. Peta jaringan menampilkan lima kluster berikut: 1 (merah), 2 (hijau), 3 (biru), 4 (kuning), dan 5 (ungu). Kelima kelompok tersebut terhubung erat satu sama lain. Setiap kluster kemudian diberi label oleh penulis berdasarkan evaluasi kualitatif mereka terhadap tema yang muncul.

Klaster pertama (Klaster Merah) berpusat pada *kerangka kerja PYD dan peran partisipasi olahraga dalam mendorong hasil perkembangan yang positif*. Klaster ini, Holt et al. (2017) mengkonsolidasikan teori dasar dan studi empiris yang menekankan program olahraga terstruktur sebagai lingkungan yang efektif untuk pengembangan pemuda. Studi dalam kelompok ini mengeksplorasi bagaimana bimbingan, pembinaan, dan aktivitas fisik yang terorganisir berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan sosial. Karya-karya terkenal termasuk Holt et al. (2012), yang menguraikan mekanisme PYD dalam olahraga, dan Vella et al. (2013a, 2013b), yang meneliti pengaruh pembinaan pada pengembangan keterampilan hidup. Selain itu, Jones et al., (2017) berkontribusi pada diskusi dengan berfokus pada pembangunan ketahanan melalui partisipasi olahraga. Secara kolektif, studi ini menyoroti perlunya program olahraga yang dirancang dengan baik yang dengan sengaja mengintegrasikan tujuan pengembangan untuk memaksimalkan manfaat pemuda.

Klaster kedua (Klaster Hijau) berfokus pada *faktor psikososial dan motivasi yang memengaruhi keterlibatan pemuda dalam program olahraga dan berbasis sekolah*. Klaster ini, yang ditambahkan oleh Weiss (2016) dan Gano-Overway et al. (2009), mengeksplorasi teori-teori seperti teori penentuan nasib sendiri dan peran dukungan sosial dalam mendorong partisipasi jangka panjang. Zarrett (2009) menekankan manfaat perkembangan dari keterlibatan remaja dalam kegiatan terstruktur, sementara Ullrich-French et al. (2012) dan Rauscher & Cooky (2016) meneliti hubungan antara pembentukan identitas, kesejahteraan psikologis, dan keterlibatan olahraga. Studi ini menggarisbawahi pentingnya motivasi, hubungan teman sebaya, dan bimbingan dalam membentuk pengalaman pemuda, memperkuat gagasan bahwa hasil

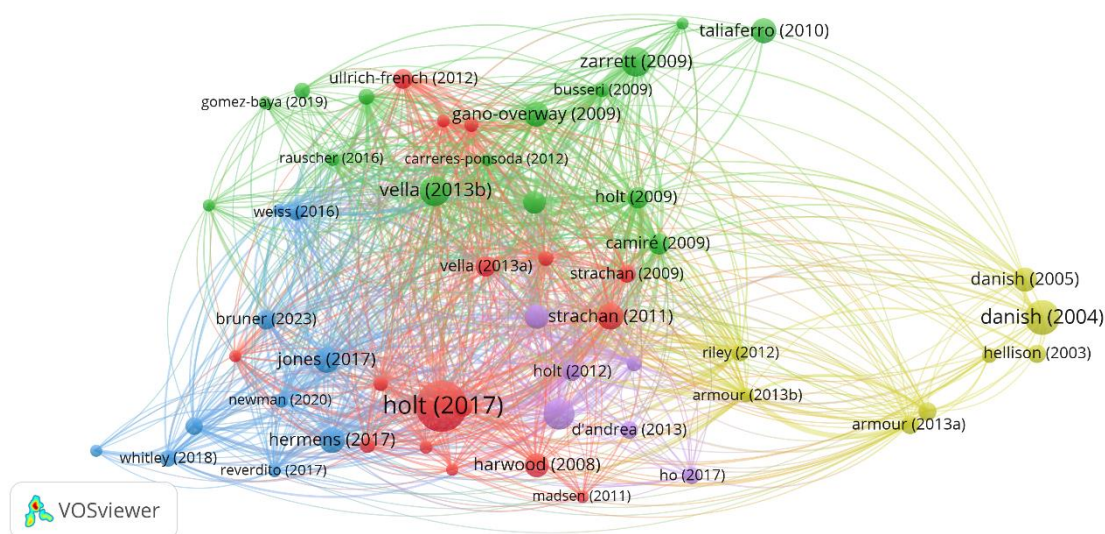
perkembangan positif terkait erat dengan kualitas lingkungan sosial di mana remaja berpartisipasi.

Klaster ketiga (Klaster Kuning) didasarkan pada studi tentang *model kecakapan hidup, pendidikan dan tanggung jawab sosial dalam program pemuda*. Klaster ini mengeksplorasi *model Teaching Personal Social and Responsibility (TPSR)* dan penerapannya dalam intervensi berbasis olahraga. Studi seperti Armour & Sandford (2013) dan Riley & Anderson-Butcher (2012) menekankan peran program terstruktur dalam mengembangkan kepemimpinan, kerja tim, dan pengambilan keputusan etis di kalangan pemuda. Karya-karya ini menyoroti perlunya desain kurikulum yang disengaja yang menumbuhkan keterampilan hidup yang dapat ditransfer, memastikan bahwa partisipasi olahraga melampaui manfaat fisik hingga pertumbuhan sosial dan emosional. Penekanan pada tanggung jawab sosial dalam klaster ini selaras dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, mengadvokasi olahraga dan pendidikan jasmani sebagai alat untuk pengembangan pemuda holistik.

Klaster keempat (Klaster Biru) membahas *isu-isu kontemporer di PYD*, terutama yang terkait dengan kesetaraan, inklusi, dan pengembangan kebijakan. Klaster ini menyelidiki hambatan partisipasi dan peran kebijakan dalam membentuk program pemuda yang inklusif. Studi dalam klaster ini mempertimbangkan bagaimana status sosial ekonomi, gender, dan faktor budaya memengaruhi akses ke olahraga dan peluang pembangunan. Hermens et al. (2017) dan Reverdito et al. (2017) memberikan wawasan tentang peran inisiatif olahraga-untuk-pembangunan (SFD) dalam mendukung pemuda yang terpinggirkan. Klaster ini menyoroti sifat studi PYD yang berkembang, mengadvokasi kebijakan yang memastikan akses yang adil ke program berkualitas tinggi, terutama untuk masyarakat yang kurang terlayani.

Klaster kelima (*Purple Cluster*) berfokus pada *strategi pembinaan, pendekatan pedagogis, dan psikologi olahraga dalam konteks PYD*. Klaster ini mengeksplorasi bagaimana pelatih dan pendidik dapat secara efektif memfasilitasi pengalaman perkembangan yang positif. Studi seperti Harwood (2008) dan Ho et al. (2017) meneliti praktik terbaik dalam pembinaan yang selaras dengan prinsip-prinsip PYD, menekankan pentingnya bimbingan, motivasi, dan penetapan tujuan. Studi di bidang ini menggarisbawahi peran pelatih tidak hanya sebagai instruktur tetapi sebagai agen pengembangan yang membentuk karakter dan pertumbuhan pribadi atlet muda. Klaster ini menyoroti perlunya strategi pembinaan yang disengaja yang mengintegrasikan praktik terbaik psikologis dan pedagogis untuk mengoptimalkan pengalaman pemuda.

Secara keseluruhan, analisis bibliometrik ini mengungkapkan sifat interdisipliner dari studi PYD, menunjukkan hubungan yang kuat antara psikologi perkembangan, ilmu olahraga, dan teori pendidikan. Kelima klaster yang diidentifikasi memberikan kerangka kerja terstruktur untuk memahami bagaimana olahraga dan program berbasis sekolah berkontribusi pada pengembangan pemuda, mengatasi implikasi teoritis dan praktis. Ke depannya, mengintegrasikan wawasan dari klaster ini dapat meningkatkan desain dan implementasi inisiatif PYD, memastikan efektivitasnya dalam mendorong pembangunan holistik di kalangan anak muda.



GAMBAR 1 Analisis Bibliografi berpasangan (*Bibliographic Coupling Analysis*)

Analisis Kata Bersama (Co-Word Analysis)

Dengan Analisis Kata Bersama minimal kata kunci 8, analisis kata bersama hingga 59 mencapai kriteria 1106. Selain itu, Gambar 4 menampilkan temuan analisis co-word yang divisualisasikan sebagai peta jaringan. Empat gugus—1 (merah), 2 (hijau), 3 (biru), dan 4 (kuning)—digambarkan pada peta jaringan. Ada hubungan erat antara keempat klaster.

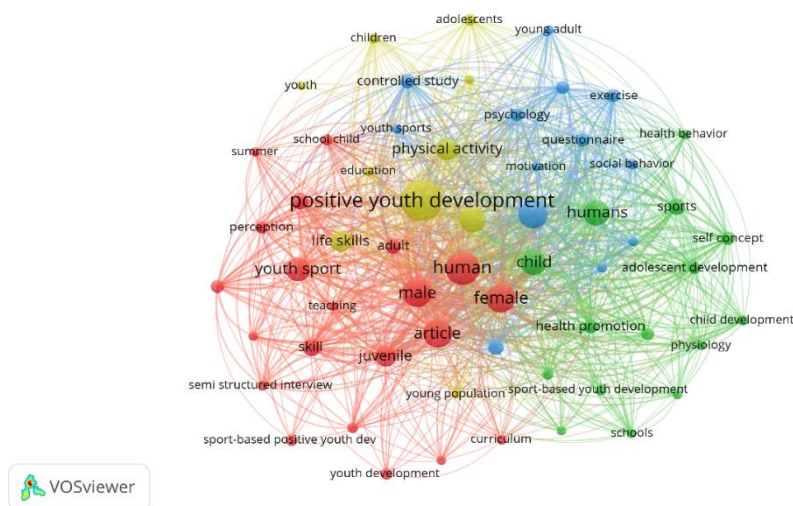
Klaster pertama, Pengembangan Pemuda Positif Berbasis Olahraga dan Keterampilan Hidup, menyoroti pentingnya olahraga dan aktivitas fisik terstruktur dalam mendorong hasil perkembangan yang positif. Ini menekankan bahwa olahraga remaja berfungsi sebagai platform untuk membangun karakter, integrasi sosial, dan perolehan keterampilan hidup. Studi menunjukkan bahwa para pemimpin memainkan peran penting dalam menciptakan ruang yang aman dan mempromosikan kepercayaan meskipun ada tantangan sosial seperti rasisme. Mereka mencapai ini dengan menegosiasikan keragaman, norma, dan bahasa (Flensner et al., 2021). Partisipasi dalam olahraga juga bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan sosial (Opstoel et al., 2019). Para sarjana berpendapat untuk menata ulang PYD dan keterampilan hidup dalam konteks olahraga remaja untuk mengatasi masalah keadilan sosial secara lebih efektif (Camiaré et al., 2022)).

Klaster kedua, Aspek Psikologis dan Perkembangan PYD, mengeksplorasi determinan psikologis dan dampaknya terhadap lintasan perkembangan. Ini berfokus pada faktor-faktor seperti motivasi, penentuan nasib sendiri, dan hasil perilaku. Studi mengungkapkan bahwa keterlibatan berkelanjutan dalam pendidikan dan pekerjaan dikaitkan dengan kesejahteraan, termasuk kepuasan hidup dan karir yang lebih tinggi, dan risiko kesehatan yang buruk yang lebih rendah seperti kelelahan atau depresi (Upadyaya & Salmela-Aro, 2021). Penyampaian layanan yang berorientasi PYD menghasilkan hasil yang lebih baik bagi pemuda yang berisiko bila diterapkan secara konsisten di seluruh sistem (Sanders et al., 2017). Selain itu, menumbuhkan orientasi positif, efikasi diri, dan keterlibatan sekolah sangat penting untuk pembelajaran yang diatur sendiri dalam konteks kelas (Zava et al., 2022).

Klaster ketiga, Kesehatan dan Kesejahteraan di PYD, menyelidiki persimpangan kesehatan masyarakat dan pengembangan pemuda. Aktivitas fisik muncul sebagai

landasan untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik dengan meningkatkan kebugaran fisik dan mengurangi emosi negatif (Liu & Wang, 2024). Pada tingkat fisiologis, olahraga mengubah sirkuit saraf dan sistem neurotransmitter, yang memperkuat ketahanan emosional dan fungsi kognitif (Myśliwiec et al., 2025). Selain itu, dalam pengaturan perawatan kesehatan, intervensi olahraga secara konsisten terbukti mengurangi stres psikologis dan meningkatkan kualitas tidur (Martland et al., 2024).

Terakhir, klaster keempat, Aspek Sosial dan Pendidikan PYD, mengkaji peran lingkungan belajar formal dan informal dalam membentuk pengalaman pemuda. Pendidikan formal memberikan dasar untuk pengembangan akademik dan kognitif, yang sangat penting untuk kesuksesan masa depan (Ramey & Rose-Krasnor, 2012). Memasukkan prinsip-prinsip PYD ke dalam kurikulum sekolah meningkatkan koneksi teman sebaya dan memelihara kompetensi seperti kepedulian (Pittman, 2017). Untuk memastikan pengembangan pemuda yang komprehensif, pembuat kebijakan didorong untuk mengalokasikan sumber daya untuk mendukung inisiatif pembelajaran formal dan informal (Callina et al., 2015).



Gambar 2 Analisis Kata Bersama (Co-Word Analysis)

PEMBAHASAN

Analisis bibliometrik ini memberikan wawasan berharga tentang struktur intelektual dan pengembangan tematik penelitian tentang Pengembangan Pemuda Positif (PYD) dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Analisis gabungan bibliografi mengungkapkan lima kelompok kunci yang menekankan peran kerangka kerja PYD, pengaruh psikososial dan motivasi, pendidikan keterampilan hidup, inklusivitas dan kebijakan, dan strategi pembinaan. Temuan ini menggarisbawahi peran penting dari program olahraga terstruktur dalam mendorong hasil PYD, terutama melalui bimbingan, pembinaan, dan kegiatan yang terorganisir. Hal ini sejalan dengan pernyataan Choi et al. (2015) yang menyatakan bahwa mentor dalam pengaturan olahraga sering membantu pemuda mengembangkan keterampilan hidup seperti penetapan tujuan, pemecahan masalah, dan ketahanan, yang dapat ditransfer ke domain kehidupan lainnya. Lebih lanjut, Camiré & Kendellen (2016) menyatakan bahwa pelatih memainkan peran penting

dalam memfasilitasi PYD dengan menetapkan harapan yang tinggi untuk perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. Partisipasi dalam beragam olahraga dan konteks, termasuk kegiatan non-olahraga, meningkatkan perkembangan psikososial dan transfer kompetensi ke bidang kehidupan lainnya (Almeida et al., 2023).

Mengidentifikasi kerangka teoritis utama, seperti teori penentuan nasib sendiri dan model TPSR, memperkuat pentingnya desain program yang disengaja dalam mencapai hasil perkembangan yang positif. Hasilnya menunjukkan bahwa intervensi PYD harus menggabungkan pendekatan pedagogis terstruktur untuk memaksimalkan dampaknya. Pedagogi terstruktur, seperti penggunaan rencana pelajaran terperinci dan materi pembelajaran interaktif, dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Misalnya, dalam pendidikan farmakologi, intervensi pedagogis terstruktur telah terbukti mengoptimalkan beban kognitif dan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan sumber daya kognitif secara efektif (Khurshid et al., 2023),

Selain itu, penekanan pada faktor psikososial dan motivasi menunjukkan bahwa keterlibatan berkelanjutan dalam program PYD berbasis olahraga dipengaruhi oleh dukungan sosial, pembentukan identitas, dan motivasi intrinsik. Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan pelatih memainkan peran penting dalam keterlibatan pemuda dalam program PYD berbasis olahraga. Remaja dengan dukungan sosial yang kuat cenderung menunjukkan indikator perkembangan positif yang lebih kuat sepanjang musim program (Lee et al., 2024). Interaksi sosial yang positif, baik dalam program maupun dengan jaringan dukungan eksternal, dikaitkan dengan tingkat retensi yang lebih tinggi. Misalnya, orang tua dan pengasuh sering mengutip nilai interaksi sosial dan bertemu orang baru sebagai manfaat utama partisipasi (Anderson-Butcher et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak partisipasi olahraga pada pengaturan diri, kerja tim, dan pengambilan keputusan etis.

Analisis kata bersama lebih lanjut mendukung wawasan ini dengan menyoroti peran olahraga dalam pengembangan karakter, integrasi sosial, dan peningkatan kesejahteraan. Mengidentifikasi klaster yang terkait dengan penentu psikologis dan hasil kesehatan menunjukkan bahwa intervensi PYD harus menggabungkan strategi untuk meningkatkan kesehatan mental, ketahanan, dan kesejahteraan emosional. Strategi untuk mengembangkan Kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) terkait dengan peningkatan hasil kesehatan mental, termasuk ketahanan dan mekanisme koping seperti program pendidikan dan lokakarya, dapat meningkatkan kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial (Zhylin et al., 2024). Intervensi promosi dan pencegahan kesehatan mental efektif pada populasi orang dewasa, menunjukkan bahwa strategi serupa dapat diadaptasi untuk remaja. Ini termasuk terapi kognitif-perilaku, pengembangan ketahanan, dan praktik mindfulness (Saijonkari et al., 2023). Selain itu, penekanan pada aspek sosial dan pendidikan menunjukkan bahwa lingkungan belajar formal dan informal sangat penting dalam membentuk pengalaman pemuda dan lintasan perkembangan. Interaksi antara lingkungan belajar ini memengaruhi lintasan perkembangan remaja, memengaruhi hasil pendidikan dan sosial mereka (Wischmann, 2018). Hasil ini memperkuat pengakuan yang berkembang terhadap olahraga sebagai sarana untuk mendorong pengembangan pemuda yang holistik.

Meskipun literatur tentang PYD dalam olahraga dan aktivitas fisik terus berkembang, masih ada beberapa kesenjangan penelitian. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa meskipun penelitian telah banyak mengeksplorasi dasar-dasar teoretis dan efektivitas program, penelitian tentang keberlanjutan jangka panjang intervensi PYD masih terbatas. Penelitian di masa depan harus fokus pada studi

longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program PYD berbasis olahraga. Selain itu, diperlukan lebih banyak penelitian tentang bagaimana prinsip-prinsip PYD dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam lingkungan olahraga digital dan virtual untuk memperluas akses dan keterlibatan.

Temuan-temuan ini memiliki beberapa implikasi untuk penelitian dan praktik di masa depan. Pertama, ada kebutuhan untuk kolaborasi interdisipliner yang lebih besar untuk mengintegrasikan wawasan dari psikologi, pendidikan, ilmu olahraga, dan kesehatan masyarakat dalam merancang dan mengevaluasi program PYD. Kedua, sementara penelitian yang ada saat ini sebagian besar menggunakan metodologi kuantitatif, penelitian di masa depan harus menggabungkan pendekatan kualitatif untuk menangkap pengalaman hidup dan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi hasil PYD. Ketiga, penelitian longitudinal dan berorientasi pada kebijakan diperlukan untuk menilai keberlanjutan dan skalabilitas program PYD, terutama dalam konteks sosial budaya yang beragam. Para pembuat kebijakan dan praktisi harus fokus pada pengembangan strategi berbasis bukti yang memastikan akses yang adil terhadap inisiatif PYD yang berkualitas tinggi, terutama bagi masyarakat yang terpinggirkan dan kurang terlayani.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting olahraga dan aktivitas fisik dalam mempromosikan Pengembangan Pemuda Positif (Positive Youth Development/PYD) dengan mendorong keterampilan hidup yang penting, kesejahteraan psikososial, dan manfaat perkembangan jangka panjang. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini mengidentifikasi kerangka kerja teoretis utama, publikasi yang berpengaruh, dan tren yang muncul yang membentuk lanskap PYD. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa program olahraga terstruktur, ketika dirancang dengan strategi pedagogis yang disengaja dan bimbingan yang kuat, memberikan konteks yang berarti bagi perkembangan pemuda.

Namun, tantangan seperti ketidakkonsistenan dalam implementasi program, kebutuhan akan mekanisme evaluasi jangka panjang, dan kesenjangan akses ke program PYD berkualitas tinggi masih menjadi hambatan yang signifikan. Mengatasi masalah ini membutuhkan kolaborasi interdisipliner, pengembangan kebijakan berbasis bukti, dan pendekatan inovatif, termasuk inisiatif olahraga digital dan virtual, untuk meningkatkan akses dan efektivitas. Ke depannya, penelitian di masa depan harus berfokus pada studi longitudinal untuk menilai keberlanjutan intervensi PYD dan mengeksplorasi skalabilitasnya di berbagai latar sosial budaya. Dengan menjembatani kesenjangan penelitian yang ada dan membina kemitraan yang lebih kuat antara pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi, program PYD dapat terus berkembang, memastikan bahwa olahraga dan aktivitas fisik tetap menjadi alat yang ampuh untuk pemberdayaan anak muda dan pengembangan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, V., Turnnidge, J., & Côté, J. (2017). Evaluating Approaches to Physical Literacy Through the Lens of Positive Youth Development. *Quest*, 69(4), 515–530. <https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1320294>
- Almeida, L., Dias, T., Corte-Real, N., Menezes, I., & Fonseca, A. (2023). Positive youth development through sport and physical education: a systematic review of empirical research conducted with grade 5 to 12 children and youth. *Physical*

- Education and Sport Pedagogy*, 28, 1–27.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2023.2230208>
- Anderson-Butcher, D., Amorose, A. J., Sobacki, C., Scheadler, T. R., Atkinson, O., & Gutzwiller, E. (2022). What Keeps Kids Coming Back? Retention in a Sport-Based Positive Youth Development Program. *Frontiers in Sports and Active Living*, 4. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.816539>
- Anderson-Butcher, D., Bates, S., & Lo, M.-T. (2024). Coach Training Participation and Athlete Life Skill Development: Findings from The US National Coach Survey. *Quest*. <https://doi.org/10.1080/00336297.2024.2407140>
- Armour, K., & Sandford, R. (2013). Positive youth development through an outdoor physical activity programme: Evidence from a four-year evaluation. *Educational Review*, 65(1), 85–108. <https://doi.org/10.1080/00131911.2011.648169>
- Budler, M., Župič, I., & Trkman, P. (2021). The development of business model research: A bibliometric review. *Journal of Business Research*, 135, 480–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.06.045>
- Bunde-Birouste, A., Richmond, A., & Kemp, L. (2022). Sports as social innovation for social inclusion. In *Handbook of Social Inclusion: Research and Practices in Health and Social Sciences* (pp. 1757–1775). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-89594-5_101
- Callina, K. S., Mueller, M. K., Buckingham, M. H., & Gutierrez, A. S. (2015). *Building Hope for Positive Youth Development: Research, Practice, and Policy BT - Promoting Positive Youth Development: Lessons from the 4-H Study* (E. P. Bowers, G. J. Geldhof, S. K. Johnson, L. J. Hilliard, R. M. Hershberg, J. V Lerner, & R. M. Lerner (eds.); pp. 71–94). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17166-1_5
- Camiré, M., & Kendellen, K. (2016). Coaching for positive youth development in high school sport. In *Positive youth development through sport* (pp. 126–136). Routledge.
- Camiré, M., Newman, T. J., Bean, C., & Strachan, L. (2022). Reimagining positive youth development and life skills in sport through a social justice lens. *Journal of Applied Sport Psychology*, 34(6), 1058–1076. <https://doi.org/10.1080/10413200.2021.1958954>
- Choi, E., Park, J.-J., Jo, K., & Lee, O. (2015). The influence of a sports mentoring program on children's life skills development. *Journal of Physical Education and Sport*, 15(2), 264–271. <https://doi.org/10.7752/jpes.2015.02040>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Flensner, K. K., Korp, P., & Lindgren, E.-C. (2021). Integration into and through sports? Sport-activities for migrant children and youths. *European Journal for Sport and Society*, 18(1), 64–81. <https://doi.org/10.1080/16138171.2020.1823689>
- Fry, M. D., Hogue, C. M., Claunch, J., & Iwasaki, S. (2022). A Successful Collaboration between an Indigenous Youth Sport Program and Spurt Psychology Faculty and Students. *JOURNAL OF SPORT PSYCHOLOGY IN ACTION*, 13(4), 245–259. <https://doi.org/10.1080/21520704.2022.2054886>
- Gano-Overway, L. A., Newton, M., Magyar, T. M., Fry, M. D., Kim, M.-S., & Guivernau, M. R. (2009). Influence of Caring Youth Sport Contexts on Efficacy-Related

- Beliefs and Social Behaviors. *Developmental Psychology*, 45(2), 329–340. <https://doi.org/10.1037/a0014067>
- Harwood, C. (2008). Developmental consulting in a professional football academy: The 5Cs coaching efficacy program. *Sport Psychologist*, 22(1), 109–133. <https://doi.org/10.1123/tsp.22.1.109>
- Hermens, N., Super, S., Verkooijen, K. T., & Koelen, M. A. (2017). A Systematic Review of Life Skill Development Through Sports Programs Serving Socially Vulnerable Youth. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 88(4), 408–424. <https://doi.org/10.1080/02701367.2017.1355527>
- Ho, F. K. W., Louie, L. H. T., Hing-Sang Wong, W., Chan, K. L., Tiwari, A., Chow, C. B., Ho, W., Wong, W., Chan, M., Chen, E. Y. H., Cheung, Y. F., & Ip, P. (2017). A sports-based youth development program, teen mental health, and physical fitness: An RCT. *Pediatrics*, 140(4). <https://doi.org/10.1542/peds.2017-1543>
- Holley, C. E., Mason, C., & Haycraft, E. (2019). Opportunities and Challenges Arising from Holiday Clubs Tackling Children’s Hunger in the UK: Pilot Club Leader Perspectives. *NUTRIENTS*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/nu11061237>
- Holt, N. L., Neely, K. C., Slater, L. G., Camiré, M., Côté, J., Fraser-Thomas, J., MacDonald, D., Strachan, L., & Tamminen, K. A. (2017). A grounded theory of positive youth development through sport based on results from a qualitative meta-study. *International Review of Sport And Exercise Psychology*, 10(1), 1–49. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2016.1180704> WE - Social Science Citation Index (SSCI)
- Holt, N. L., Sehn, Z. L., Spence, J. C., Newton, A. S., & Ball, G. D. C. (2012). Physical education and sport programs at an inner city school: Exploring possibilities for positive youth development. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 17(1), 97–113. <https://doi.org/10.1080/17408989.2010.548062>
- Jones, G. J., Edwards, M. B., Bocarro, J. N., Bunds, K. S., & Smith, J. W. (2017). An integrative review of sport-based youth development literature. *Sport in Society*, 20(1), 161–179. <https://doi.org/10.1080/17430437.2015.1124569>
- Khan, M. H., & Muktar, S. N. (2020). A bibliometric analysis of green human resource management based on scopus platform. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1831165. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831165>
- Khurshid, F., O’Connor, E., Thompson, R., & Hegazi, I. (2023). Pedagogical interventions and their influences on university-level students learning pharmacology-a realist review. *Frontiers in Education*, 8. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2023.1190672>
- Kilic, K., & Ince, M. L. (2021). Youth athletes’ developmental outcomes by age, gender, and type of sport. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16(1), 212–225. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.161.19>
- Koh, K. T., Camiré, M., Regina, S. H. L., & Soon, W. S. (2017). Implementation of a values training program in physical education and sport: a follow-up study. *PHYSICAL EDUCATION AND SPORT PEDAGOGY*, 22(2), 197–211. <https://doi.org/10.1080/17408989.2016.1165194> WE - Social Science Citation Index (SSCI)
- Lara-Bercial, S., & McKenna, J. (2022). Looking Back and Looking Around: How Athletes, Parents and Coaches See Psychosocial Development in Adolescent Performance Sport. *Sports*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/SPORTS10040047>

- Lee, W., Jones, G. J., & Wegner, C. (2024). It's all relative: examining the influence of social identity on sport-based youth development. *Sport Management Review*, 27(3), 323–343. <https://doi.org/10.1080/14413523.2023.2285488>
- Lepore-Stevens, M., & Foster, E. A. (2024). "It's Comfortable at Camp": Emotional Safety at a Summer Camp for Youth with Visual Impairments. *Journal of Park and Recreation Administration*, 42(3), 65–800. <https://doi.org/10.18666/JPra-2024-12372>
- Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2024). How to combine and clean bibliometric data and use bibliometric tools synergistically: Guidelines using metaverse research. *Journal of Business Research*, 182, 114760. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114760>
- Liu, X.-Q., & Wang, X. (2024). Unlocking the power of physical activity in easing psychological distress. In *World journal of psychiatry* (Vol. 14, Issue 1, pp. 1–7). <https://doi.org/10.5498/wjp.v14.i1.1>
- Lower-Hoppe, L. M., Anderson-Butcher, D., Lo, M.-T., & Turner, B. A. (2020). The influence of organizational climate and process on youth outcomes: a case study of a community youth sport organization. *Leisure/ Loisir*, 44(4), 489–520. <https://doi.org/10.1080/14927713.2020.1815564>
- Lower-Hoppe, L. M., Anderson-Butcher, D., Newman, T. J., & Logan, J. (2022). The influence of peers on life skill development and transfer in a sport-based positive youth development program. *Journal of Sport for Development*, 9(2), 69–85. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85130272733&partnerID=40&md5=a9cd4c30c40268f654c03ffb5d088648>
- Martland, R. N., Ma, R., Paleri, V., Valmaggia, L., Riches, S., Firth, J., & Stubbs, B. (2024). The efficacy of physical activity to improve the mental wellbeing of healthcare workers: A systematic review. *Mental Health and Physical Activity*, 26, 100577. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mhpa.2024.100577>
- Mejia, C., Wu, M., Zhang, Y., & Kajikawa, Y. (2021). Exploring Topics in Bibliometric Research Through Citation Networks and Semantic Analysis. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 6. <https://www.frontiersin.org/journals/research-metrics-and-analytics/articles/10.3389/frma.2021.742311>
- Myśliwiec, N., Ciesielska, A., Wojtczak, M., Sieradzka, A., Kot, A., Różycki, A., Pniak, M., Mawlichanów, M., Miklis, P., & Szerej, K. (2025). The impact of physical activity on mental health. *Quality in Sport*, 37(SE-Medical Sciences), 57234. <https://doi.org/10.12775/QS.2025.37.57234>
- Newman, T. J., Lower-Hoppe, L., Anderson-Butcher, D., & Paluta, L. M. (2020). Process evaluation examining the implementation of a sport-based positive youth development program. *JOURNAL OF YOUTH DEVELOPMENT*, 15(6), 70–90. <https://doi.org/10.5195/jyd.2020.890>
- Opstoel, Katrijn, Chapelle, Laurent, Prins, Frans J, De Meester, An, Haerens, Leen, van Tartwijk, Jan, & De Martelaer, Kristine. (2019). Personal and social development in physical education and sports: A review study. *European Physical Education Review*, 26(4), 797–813. <https://doi.org/10.1177/1356336X19882054>
- Petitpas, A., Van Raalte, J., & France, T. (2017). Facilitating Positive Youth Development by Fostering Collaboration Among Community-Based Sport and Physical Activity Programs. *The Sport Psychologist*, 31(3), 308–314.

- <https://doi.org/10.1123/tsp.2016-0031>
- Piggott, C. L., Spray, C. M., Mason, C., & Rhind, D. (2024). Using sport and physical activity interventions to develop life skills and reduce delinquency in youth: a systematic review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2024.2349994>
- Pittman, K. (2017). *Why After-School Matters for Positive Youth Development BT - After-School Programs to Promote Positive Youth Development: Integrating Research into Practice and Policy, Volume 1* (N. L. Deutsch (ed.); pp. 1–12). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-59132-2_1
- Preston, C., & Fraser-Thomas, J. (2018). Problematizing the pursuit of personal development and performance success: An autoethnography of a Canadian elite youth ice hockey coach. *Sport Psychologist*, 32(2), 102–113. <https://doi.org/10.1123/tsp.2016-0099>
- Ramey, H. L., & Rose-Krasnor, L. (2012). Contexts of Structured Youth Activities and Positive Youth Development. *Child Development Perspectives*, 6(1), 85–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2011.00219.x>
- Rauscher, L., & Cooky, C. (2016). Ready for Anything the World Gives Her? : A Critical Look at Sports-Based Positive Youth Development for Girls. *Sex Roles*, 74(7–8), 288–298. <https://doi.org/10.1007/s11199-014-0400-x>
- Reverdito, R. S., Carvalho, H. M., Galatti, L. R., Scaglia, A. J., Gonçalves, C. E., & Paes, R. R. (2017). Effects of Youth Participation in Extra-Curricular Sport Programs on Perceived Self-Efficacy: A Multilevel Analysis. *Perceptual and Motor Skills*, 124(3), 569–583. <https://doi.org/10.1177/0031512517697069>
- Riley, A., & Anderson-Butcher, D. (2012). Participation in a summer sport-based youth development program for disadvantaged youth: Getting the parent perspective. *Children and Youth Services Review*, 34(7), 1367–1377. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2012.03.008>
- Saijonkari, M., Paronen, E., Lakka, T., Tolmunen, T., Linnosmaa, I., Lammintakanen, J., Isotalo, J., Rekola, H., & Mäki-Opas, T. (2023). Promotive and preventive interventions for mental health and well-being in adult populations: a systematic umbrella review. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://www.frontiersin.org/journals/public-health/articles/10.3389/fpubh.2023.1201552>
- Saini, G. K., Lievens, F., & Srivastava, M. (2022). Employer and internal branding research: a bibliometric analysis of 25 years. *Journal of Product & Brand Management*, 31(8), 1196–1221. <https://doi.org/10.1108/JPBM-06-2021-3526>
- Sanders, J., Munford, R., & Liebenberg, L. (2017). Positive youth development practices and better outcomes for high risk youth. *Child Abuse & Neglect*, 69, 201–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.04.029>
- Santos, F., Ferreira, M., & Holt, N. L. (2022). Coaches? and Researchers? Perceptions of the Factors That Influence Knowledge Translation for Coaching in Portugal and Brazil. *INTERNATIONAL SPORT COACHING JOURNAL*, 9(3), 342–351. <https://doi.org/10.1123/iscj.2020-0069>
- Tiberius, V., Rietz, M., & Bouncken, R. B. (2020). Performance Analysis and Science Mapping of Institutional Entrepreneurship Research. In *Administrative Sciences* (Vol. 10, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/admsci10030069>
- Ullrich-French, S., McDonough, M. H., & Smith, A. L. (2012). Social connection and psychological outcomes in a physical activity-based youth development setting.

- Research Quarterly for Exercise and Sport*, 83(3), 431–441.
<https://doi.org/10.1080/02701367.2012.10599878>
- Upadyaya, K., & Salmela-Aro, K. (2021). *Positive Youth Development Youth Development (YD) Through Student Engagement Student engagement: Associations Associations with Well-Being BT - Handbook of Positive Youth Development: Advancing Research, Policy, and Practice in Global Contexts* (R. Dimitrova & N. Wiium (eds.); pp. 361–374). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-70262-5_24
- Vella, S. A., Oades, L. G., & Crowe, T. P. (2013a). A pilot test of transformational leadership training for sports coaches: Impact on the developmental experiences of adolescent athletes. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 8(3), 513–530. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.8.3.513>
- Vella, S. A., Oades, L. G., & Crowe, T. P. (2013b). The relationship between coach leadership, the coach-athlete relationship, team success, and the positive developmental experiences of adolescent soccer players. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(5), 549–561.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2012.726976>
- Weiss, M. R. (2016). Old wine in a new bottle: Historical reflections on sport as a context for youth development. In *Positive Youth Development through Sport: second edition* (pp. 7–20). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315709499-2>
- Wischmann, A. (2018). *Researching Interrelations of Formal and Informal Learning in Early Adolescence Form a Critical Race Perspective BT - Advancing Multicultural Dialogues in Education* (R. Race (ed.); pp. 295–312). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60558-6_17
- Zava, F., Barbaresi, M., Cattelino, E., & Vecchio, G. M. (2022). Academic Aspirations and Dropout Intentions in the Perspective of Positive Youth Development: Protective Factors in Adolescence. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 18). <https://doi.org/10.3390/su141811591>
- Zhylin, M., Mendelo, V., Kyrylyshyna, M., Kazachuk, O., & Tolmachov, O. (2024). Enhancing Mental Health through Strategies for the Development of Emotional Intelligence. *South Eastern European Journal of Public Health, SE-Articles*, 327–340. <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.710>
- Zupic, I., & Čater, T. (2014). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
<https://doi.org/10.1177/1094428114562629>
- Zyoud, S. H., Alalalmeh, S. O., Hegazi, O. E., Shakhshir, M., Abushamma, F., & Al-Jabi, S. W. (2024). An examination of global research trends for exploring the associations between the gut microbiota and nonalcoholic fatty liver disease through bibliometric and visualization analysis. *Gut Pathogens*, 16(1), 31.
<https://doi.org/10.1186/s13099-024-00624-w>